

KEMENKO PMK SOAL UU KIA

Dikaji, Aturan Turunan Terkait Cuti Ayah

JAKARTA (KR) - Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) Woro Srihastuti Sulistyoningrum menyatakan, pihaknya masih mengkaji peraturan turunan dari Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan (UU KIA) terkait cuti ayah.

"Ini memang masih menjadi pertanyaan, cuti ayah tiga hari apa cukup begitu, tetapi sebenarnya kan diberi kesempatan juga untuk ayah bisa ambil cuti lagi, biasanya ada untuk alasan penting. Jadi, untuk alasan penting, menambah cuti masih dimungkinkan, bukan berarti dalam

UU tiga hari, terus jadi kaku tiga hari saja," kata Woro dalam temu media di Kantor Kemendikbud, Senin (15/7).

Ia menjelaskan, terkait turunan UU KIA, salah satunya bahasan tentang cuti ayah, masih terus dikaji Kemendikbud melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan studi-studi terkait. "Nah memang kan kemudian bagaimana Pemerintah menindaklanjuti UU tersebut. Ini kan masih Undang-Undang ya, tentu kita akan membahas lagi bagaimana turunan dari UU KIA yang baru saja dikeluarkan. Untuk aturan-aturan turunan, salah satunya tadi membahas terkait dengan cuti, baik cuti bagi ibu maupun ayah sedang kita siapkan, nanti kalau sudah ada pasti akan kita bagikan," katanya.

Ia juga menegaskan, implementasi UU

KIA perlu persiapan dan sosialisasi secara berkelanjutan kepada para pemberi kerja, yang tentu juga melibatkan kementerian dan lembaga. "Apa yang harus kita siapkan itu utamanya dari pemberi kerja, karena mereka pasti biasanya kan menghitung untung dan rugi, karena kalau pekerjaan begitu kan. Untuk Pemerintah, nanti kita akan lanjut diskusikan dengan melibatkan berbagai kementerian/lembaga, termasuk Kementerian Tenaga Kerja," tuturnya.

Nantinya, turunan UU KIA tersebut akan diturunkan kembali dalam bentuk Peraturan Pemerintah maupun Peraturan Presiden, yang akan mengatur mengenai metode cuti ayah dan ibu, yang tentunya akan disesuaikan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. (Ant/San)-d



KR-Surya Adi Lesmana

HARI PERTAMA SEKOLAH: Siswa-siswi SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta menyalami Kepala Sekolah H Slamet Riyanto MPd beserta para guru lainnya yang menyambut mereka saat hari pertama masuk sekolah Tahun Ajaran 2024/2025, Senin (15/7/2024). Hari pertama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dilalui dengan riang gembira dan bagi siswa Kelas 1 juga diperkenalkan dengan para guru serta teman-teman barunya.

BRI

Tak berselang lama dari rilis oleh Forbes, media ekonomi terkemuka dunia lainnya, Fortune pada Selasa (18/6) mengumumkan daftar Fortune Southeast Asia 500 untuk pertama kalinya. Daftar ini berisikan 500 perusahaan terbesar di Asia Tenggara yang dinilai berdasarkan revenue, profit dan aset.

Prestasi kembali diraih BRI yang pada daftar Fortune Southeast Asia 500 menduduki Peringkat Pertama untuk industri perbankan dan keuangan di Indonesia, sedangkan di Asia Tenggara BRI menempati Peringkat ke-4 untuk kategori finansial.

Selanjutnya, BRI mendapatkan 11 penghargaan dari Finance Asia pada ajang The Finance Asia Awards dan Asia's Best Companies Poll Gala Dinner 2024 yang diselenggarakan Kamis (27/6) di Hong Kong.

Dari 11 penghargaan yang diterima BRI, 7 penghargaan di antaranya diperoleh dari kategori Asia's Best Companies dan 4

penghargaan dalam kategori Finance Asia Awards. Untuk Asia's Best Companies BRI mendapatkan Best CEO (Gold) untuk Direktur Utama BRI Sunarso.

Ada juga Best Managed Company (Gold), Best Investor Relations (Gold), Best CFO (Silver) untuk Direktur Keuangan BRI Viviana Dyah Ayu, Most Committed to DEI (Silver), Most Committed to ESG (Silver) dan Best Large Cap Company (Bronze).

Sementara itu, 4 penghargaan yang diperoleh dalam kategori Finance Asia Awards di antaranya Best Bank For Financial Inclusion (Winner), Best Commercial Bank-SMEs (Winner), Best Sustainable Bank (Highly Commended) dan Most Innovative Technology (Highly Commended).

Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan, seluruh penghargaan yang diperoleh BRI tak lepas dari komitmen perseroan yang terus mengusung misi

menciptakan economic value dan social value dengan terus fokus pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Sunarso menambahkan, di tengah ketidakpastian ekonomi global serta era suku bunga tinggi, keberhasilan BRI mendapatkan pengakuan dari Forbes, Fortune dan Finance Asia serta The Banker membuktikan bahwa dunia internasional mengakui serta mengapresiasi strategic response yang diambil BRI dalam menghadapi tantangan serta semakin mengukuhkan posisi BRI sebagai perusahaan BUMN yang kian diakui kiprahnya di kancah global.

"Hal tersebut terbukti berhasil menjadi landasan dalam pencapaian kinerja yang positif bagi BRI yang menjadi leader di industri perbankan di Indonesia serta semakin menunjukkan pengaruh di industri keuangan regional dan global," imbuh Sunarso. (*)-d

Sambungan hal 1

Gunung

dalam radius 3 kilometer dari pusat erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki dan Gunung Lewotobi Perempuan, serta 4 km arah sektoral Utara-Timur Laut dan 5 km pada sektoral Timur Laut dari pusat erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki.

Masyarakat juga diimbau agar tenang dan mengikuti arahan Pemerintah Daerah

serta tidak mempercayai isu-isu yang tidak jelas sumbernya. Pemda, lanjutnya, diharapkan senantiasa berkoordinasi dengan Pos Pengamatan Gunung Lewotobi Laki-laki di Desa Pululera, Kecamatan Wulanggiting, Kabupaten Flores Timur, atau PVMBG, Badan Geologi di Bandung. (Ant/San)-d

Sambungan hal 1

Dirjen

Hilman mengatakan, Kemenag tidak bisa memutuskan soal pembagian kuota jika tidak ada rumusan dari Kementerian Haji Arab Saudi yang diturunkan lewat dokumen. Ketika dokumen dari Kementerian Haji Arab Saudi turun, katanya, Kemenag baru bisa memproses soal pembagian alokasi kuota haji tambahan. "Dari sana dokumennya berubah kita proses, kalau nggak ada itu, tidak bisa kita proses," ujar Hilman. Ia juga menegaskan, Kemenag siap membawa dokumen dan data-data yang diperlukan saat rapat Pansus Angket Pengawasan Haji dimulai. Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyebutkan, siap mengikuti setiap proses evaluasi penyelenggaraan ibadah haji 2024.

Pada bagian lain Dirjen PHU juga men-

jabarkan soal Pengalihan tambahan 10 ribu kuota haji ke haji khusus. Salah satunya atas hasil perhitungan simulasi kepadatan yang dilakukan Kemenag dan Kementerian Haji Arab Saudi.

Pengalihan 10 ribu kuota haji ini menjadi salah satu materi yang akan dibahas dalam rapat Pansus Angket Pengawasan Haji DPR RI. Pansus menilai pengalihan 10 ribu dari 20 ribu kuota tambahan yang diperoleh tahun ini cacat secara prosedural dan tidak sesuai kesepakatan saat rapat kerja Komisi VIII DPR RI.

Hilman menjelaskan saat pertama kali mendengar tambahan kuota haji sebanyak 20 ribu orang, pihaknya menyambut gembira sekaligus mesti berpikir keras soal pembagian kuota hingga pemberian

layanan di tanah air dan Tanah Suci.

Tambahan kuota ini menjadi yang terbesar sepanjang penyelenggaraan ibadah haji dan menjadi tantangan tersendiri bagi Kementerian Agama. Kemenag kemudian melaporkan tambahan tersebut ke Komisi VIII DPR. Setelah rapat, Kemenag juga langsung berdiskusi dengan Kementerian Haji Arab Saudi untuk membahas layanan untuk jemaah kuota tambahan.

Kedua kementerian tersebut lantas menyoroti perihal simulasi-simulasi yang mungkin bisa terjadi terutama saat puncak haji di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna). Khusus di Mina, menjadi perhatian serius Kemenag mengingat luasan Mina yang terbatas dan tenda-tenda di maktab yang tergolong sempit. (Ati)-d

Sambungan hal 1

Berburu

Sontak muncul beberapa reaksi dari masyarakat, terutama dari kampus-kampus. Mengapa? Karena menurut UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas dan UU No. tentang Guru dan Dosen, yang berhak mendapat sebutan (atau lebih tepatnya: jabatan akademik) adalah Dosen aktif yang bekerja di suatu perguruan tinggi. Jabatan akademik ada empat, yaitu Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Profesor (atau Guru Besar).

Namun pada tahun 2021, terbit Permendikbudistek No. 38/2021 tentang Pengangkatan Profesor Kehormatan pada Perguruan Tinggi.

Di dalam aturan ini, profesor kehormatan tidak diberikan untuk dosen, melainkan untuk orang non-akademik yang memiliki kompetensi luar biasa. Nah, di sini-lah sulitnya menentukan seperti apa kompetensi yang luar biasa itu. Yang jelas, sudah ada dua mantan Presiden RI yang mendapat 'anugerah' Profesor Kehormatan dan baru-baru ini ada tiga politisi yang juga mendapat gelar tertinggi di dunia akademik ini.

Mengapa heboh? Bagaimana tidak, untuk mendapatkan pangkat Profesor, seorang Dosen harus punya ijazah S3, sudah menjadi dosen minimal 10 tahun, berarti bekerja aktif di sebuah perguruan

tinggi, lalu harus memenuhi angka kredit Tri Dharma PT, yang terdiri atas bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat dan kinerja lainnya.

Salah satu syarat yang dianggap sangat berat adalah harus menerbitkan makalah di jurnal terakreditasi internasional, yaitu Scopus atau Web of Science. Di Scopus ada empat kasta, mulai dari yang tertinggi yaitu Q1, Q2, Q3 dan Q4. Untuk publikasi di Q1, ada biaya resminya yang rata-rata Rp 25 juta ke atas, sedang Q4 sekitar Rp10 juta ke atas. Memang ada yang gratis, tapi seperti dunia dagang, ada harga, ada rupa. Meskipun seorang dosen sudah menerbitkan artikel di sana, ketika dia sendiri akan mengunggah artikelnya sendiri, tetap dikenai biaya sekitar \$20-\$40.

Karena relatif sulit, maka muncullah bisnis pendampingan atau bahkan pembuatan paper sampai publikasi ini.

Pembuatan satu paper sampai terbit tarifnya puluhan hingga ratusan juta Rupiah. Bagi sebagian orang, aturan ini merupakan bisnis yang sangat menguntungkan dan bisa kaya mendadak. Meskipun tidak etis, tetapi tidak melanggar hukum, atau paling tidak, sulit dilacak. Apalagi dengan bantuan AI, pekerjaan

menjadi semakin mudah.

Nah, para dosen susah payah menggapai gelar Profesor, tetapi ternyata orang-orang non-dosen, dapat dengan mudah dan cepat mendapat gelar Profesor Kehormatan.

Mengapa Diburu

Menurut Abraham Maslow (1943), ada empat tingkatan kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan dasar (makan, sehat), kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial (berkelompok), dan tertinggi adalah kebutuhan mendapatkan penghargaan. Beberapa tahun lalu ada tren sebagian orang mencari gelar bergawangan dari sebuah kraton, karena dianggap dapat meningkatkan wibawa, meskipun tidak ada pertalian darah dengan keluarga kraton. Entah bagaimana caranya.

Kemudian bergeser ke gelar Doktor, tetapi karena diperoleh tanpa perjuangan akademik, maka gelarnya Dr. HC, tidak apalah.

Maka beberapa seniman dan politisi berusaha mendapatkannya. Kini muncul tren baru, pada mencari Profesor Kehormatan. Semoga tidak perlu menjadi tren, pada tergilagila pada gelar Anumerta.

(Penulis, Dosen STIE YKPN Yogyakarta dan Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta)-d

Sambungan hal 1

Keluarga

Dikatakan pula, hingga

kini belum ada kejelasan terkait kasus tersebut. Karena itu, pihak keluarga mendorong Komnas HAM untuk terlibat melakukan penyelidikan. Selain itu, keluarga meminta Komnas HAM untuk memanggil oknum yang diduga membakar rumah Rico Sempurna Pasaribu.

"Dalam hal ini kami bukan berharap, tapi meminta dengan tegas harus dipanggil," tegasnya.

Pihak keluarga, lanjut Irvan, juga berharap Komnas HAM dapat mengungkap dalang utama kasus tersebut. "Dan kami meyakini kalau habis pemeriksaan Komnas HAM ini akan bisa mengungkap," tandasnya.

Sebelumnya, Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Utara telah menetapkan tiga tersangka diduga terlibat dalam kasus pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu di Jalan Nabung Surbakti Kabupaten Karo. Ketiga tersangka yang ditangkap tersebut, yaitu inisial R pada Kamis (11/7), RAS pada Sabtu (6/7), dan YT pada

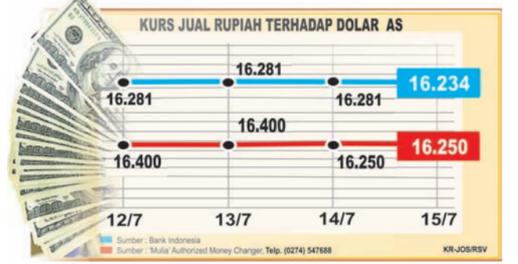
Minggu (7/7).

Kepala Bidang Humas Polda Sumatera Utara Kombes Pol Hadi Wahyudi di Medan, mengatakan bahwa tersangka B memerintahkan dua tersangka lainnya membakar rumah korban Rico Sempurna Pasaribu. "Tersangka B menyuruh YT membakar, serta memberikan uang Rp 130.000 kepada RAS untuk dibelikan minyak pertalite dan solar yang digunakan membakar rumah korban,"

Sambungan hal 1

tutur Hadi.

Kemudian, RAS bersiap dengan menggunakan sepeda motor. Setelah api menyala, kedua pelaku kabur dan membuang botol bekas campuran bahan bakar minyak (BBM) sekitar 30 meter dari tempat kejadian perkara. "Aksi pembakaran ini terekam sangat jelas dari analisa kamera pengawas atau CCTV di sekitar rumah korban Sempurna Pasaribu," kata Hadi. (Ful)-d



Prakiraan Cuaca		Selasa, 16 Juli 2024				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Sieman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95

Meningkatkan Literasi Digital dan Etika Sosial Remaja Masjid



Ferian Fauzi Abdulloh
Dosen Informatika
Universitas Amikom Yogyakarta

PADA Senin, 20 Mei 2024, Universitas AMIKOM Yogyakarta mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan etika sosial bagi remaja masjid Baitul Mutaqin Jatisawit yang dinaungi oleh Yayasan

Sabilul Mutaqin Margamulya. Kegiatan ini terbagi dalam tiga sesi utama yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berharga bagi para peserta.

Sesi pertama dimulai dengan pengenalan Literasi Digital yang dipandu oleh Bapak Ferian Fauzi Abdulloh. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar literasi digital, termasuk cara memanfaatkan teknologi secara efektif dan aman. Tujuan dari sesi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pemaparannya, Ferian menekankan pentingnya memahami cara kerja internet, mengenali informasi yang valid, serta menggunakan media digital untuk tujuan yang positif. "Dengan memahami literasi digital, kita dapat memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang produktif dan bermanfaat," ujar Ferian.

Sesi kedua dilanjutkan dengan Pelatihan Etika Digital dan Budaya Digital yang Islami dalam bermedia sosial. Sesi ini dipimpin oleh Nafiatun Sholihah, yang juga bertindak sebagai ketua pengabdian. Materi yang disampaikan diharapkan dapat membekali remaja masjid dengan

keterampilan yang diperlukan untuk berperilaku bijak dan bertanggung jawab di dunia digital. Dalam sesi ini, Nafiatun mengajarkan peserta tentang pentingnya etika dalam bermedia sosial, cara menghindari konten negatif, serta mempromosikan budaya digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. "Etika dalam bermedia sosial sangat penting untuk menjaga martabat dan kehormatan diri serta orang lain," kata Nafiatun.

Pada sesi ketiga, dilakukan Studi Kasus untuk memberikan contoh konkret tentang bagaimana menerapkan etika digital dalam berbagai situasi. Sesi ini juga dipandu oleh

Nafiatun Sholihah dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi dan berlatih menyelesaikan masalah yang mungkin mereka hadapi di media sosial. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi dan berlatih menyelesaikan masalah yang mungkin mereka hadapi di media sosial.

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat oleh Agus Prawoto, sesepuh di Masjid Baitul Mutaqin yang dinaungi oleh Yayasan Sabilul Mutaqin. "Pelatihan yang diberikan ini sangat bermanfaat untuk memberikan wawasan kepada para remaja masjid

agar lebih bijak dalam menggunakan internet," ujarnya.

Setelah pelatihan, masih ada kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk membantu para remaja masjid dalam menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Pendampingan ini diharapkan dapat memastikan bahwa bekal yang didapatkan selama pelatihan dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, Universitas AMIKOM Yogyakarta berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran etika sosial di



kalangan remaja masjid Yayasan Sabilul Mutaqin. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program pengabdian masyarakat lainnya yang bertujuan memberdayakan komunitas melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan. Universitas AMIKOM Yogyakarta berkomitmen untuk terus mendukung inisiatif-inisiatif yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.